

Abstrak

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIPLATELET PADA PASIE SINDROM KORONER AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2018

Rizqi Amatulloh Muthi'ah, Esti Dyah Utami, Ika Mustikaningtias

Latar Belakang : Salah satu terapi untuk pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) yaitu antiplatelet. Dalam praktek klinis sering terjadi ketidakrasionalan terkait dengan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas antiplatelet, berdasarkan tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien pada pasien SKA di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode : Penelitian observasional ini menggunakan 100 data rekam medik pasien SKA pada periode Januari-Desember 2018, dengan metode *stratified random sampling*. Ketepatan indikasi, obat dan dosis pada pasien *Unstable Angina* dan *Non-ST Segment Elevation Myocardial Infarction* dievaluasi berdasarkan PERKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia) tahun 2018, dan dengan ESC (*European Society of Cardiology*) tahun 2017 pada pasien *ST Segment Elevation Myocardial Infarction*. Evaluasi tepat dosis dan tepat pasien pada pasien SKA menggunakan DIH (*Drug Information Handbook*) tahun 2016. Ketepatan terapi dihitung persentase dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil : Pasien SKA sebagian besar memiliki diagnosa utama STEMI (46%) dan pola penggunaan aspirin-clopidogrel (43%). Persentase ketepatan yaitu tepat indikasi (93%), tepat obat (69,9%), tepat dosis (81,5%), dan tepat pasien (90,8%).

Kesimpulan : Persentase ketepatan sudah cukup baik, namun ketepatan obat memiliki persentase yang lebih kecil, sehingga perlu dilakukan evaluasi kembali dalam pemberian obat antiplatelet pada pasien SKA di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kata Kunci : Evaluasi Penggunaan Obat, Antiplatelet, Sindrom Koroner Akut, Ketepatan, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Abstract

EVALUATION OF THE USE OF ANTIPLATELET DRUGS IN ACUTE CORONARY SYNDROME PATIENTS IN INSTALLATION OF INAP HOSPITAL Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO JANUARY-DECEMBER PERIOD 2018

Rizqi Amatulloh Muthi'ah, Esti Dyah Utami, Ika Mustikaningtias

Background : One therapy for patients with Acute Coronary Syndrome (ACS) is antiplatelet. In clinical practice there is often irrationality related to treatment. This study aims to evaluate the rationality of antiplatelet, based on the right indication, the right drug, the right dose, and the right patient in ACS patients in Hospital. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Methods : This observational study used 100 medical records of ACS patients in the January-December 2018 period, using the stratified random sampling method. The accuracy of indications, drugs and dosages in patients with Unstable Angina and Non-ST Myocardial Infarction Elevation Segments are evaluated based on PERKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia) in 2018, and with the 2017 ESC (European Society of Cardiology) patients in ST Segment Myocardial Infarction Elevation. Evaluate the exact dosage and exact patient in SKA patients using DIH (Drug Information Handbook) in 2016. The accuracy of the therapy is calculated as a percentage and analyzed descriptively.

Results : Most of the ACS patients had a primary diagnosis of STEMI (46%) and a pattern of aspirin-clopidogrel use (43%). Percentage of accuracy is the right indication (93%), the right drug (69.9%), the right dose (81.5%), and the right patient (90.8%).

Conclusion : The percentage of accuracy is good enough, but the right drug has a smaller percentage, so it needs to be re-evaluated in the administration of antiplatelet drugs in patients with ACS in Hospital. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Keywords : Evaluation of Drug Use, Antiplatelet, Acute Coronary Syndrome, Accuracy, Hospital Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto